

**PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN
ANAK ADHD (*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY
DISORDER*) DI TK QALBUN SALIM
DESA KALUKUBULA SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**ANGGUN OKTAVIANI
NIM: 19.1.05.0016**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 Mei 2023 M
22 Zulkaidah 1444 H

Penulis



Anggun Oktaviani
NIM: 19.1.05.0016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi” oleh mahasiswa atas nama Anggun Oktaviani NIM: 19.1.05.0016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji.

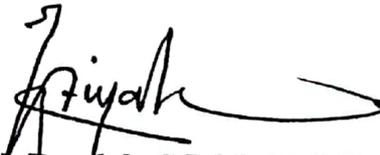
Palu, 23 Mei 2023 M
3 Zulkaidah 1444 H

Pembimbing I



Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198302132018012001

Pembimbing II



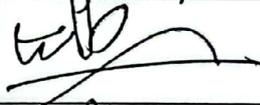
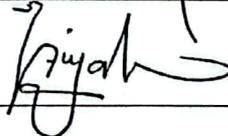
Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 199020102023212058

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Anggun Oktaviani NIM 19.1.05.0016 dengan judul “Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 15 Februari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 5 Syaban 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Februari 2024 M
5 Syaban 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd	
Penguji Utama II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Hildawati, S.Pd.,M.Pd.I	
Pembimbing II	Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I	

Mengetahui



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd).

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw. yang telah membawa perubahan besar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya doa, bimbingan, nasehat serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Bapak Sofyan dan Ibu Nazranur terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama penulis berkuliah, terima kasih telah mengantarkan penulis belajar dan menamatkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil

Rektor II, dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kebijakan dalam berbagai hal dan memberikan fasilitas kampus yang memadai sehingga memudahkan penulis mencari referensi-referensi terkait penelitian penulis.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M.Ed, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak memberikan dorongan motivasi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing II penulis yang dalam hal ini banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi serta selalu memberikan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan penulis.

6. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan serta arahan selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Seluruh dosen yang telah mengajar dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmunya kepada penulis maupun memberikan nasehat-nasehat yang sangat berguna kedepannya selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terkhusus di prodi tercinta Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
8. Bapak Rifai, SE.MM selaku kepala UPT Perpustakaan beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dan ramah serta memfasilitasi penulis dalam penulisan maupun penyusunan skripsi selama berada di perpustakaan.
9. Ibu Yuliati, SP selaku kepala TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi, ibu Sulastri S.Pd selaku guru pendamping anak ADHD serta seluruh dewan guru yang ada di TK Qalbun Salim yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta memberikan banyak informasi terkait penelitian penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman yang ada diberbagai prodi di UIN Palu, teman-teman yang ada di HPMS PIAUD, teman-teman yang sama-sama mengikuti program MBKM FTIK Mengajar FTIK Mengabdi, terkhusus kelas PIAUD 1 angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama

proses perkuliahan berlangsung, selalu memberikan *support* serta semangat dalam berbagai kesempatan terutama dibidang akademik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT. akhir kata Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Palu, 23 Mei 2023 M
22 Zulkaidah 1444 H



Anggun Oktaviani
NIM: 19.1.05.0016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Anak ADHD	14
C. Karakteristik Anak ADHD	16
D. Faktor Penyebab Anak ADHD	20
E. Pembelajaran Anak ADHD	22
F. Guru Pendamping	24
a. Peran Guru Pendamping Anak ADHD	26
b. Tugas Guru Pendamping Anak ADHD	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran umum dan sejarah TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi	38
B. Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hiperactivity Disorder</i>) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.....	44
C. Kendala dan solusi Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana di TK Qalbun Salim Desa	
Kalukubula Sigi.....	42
Tabel 4.2 Data keadaan peserta didik di TK Qalbun Salim Desa	
Kalukubula Sigi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 kegiatan pembelajaran.....	45
Tabel 4.2 pengulangan materi terhadap anak ADHD	48
Tabel 4.3 Ibu Sulastri memberikan motivasi belajar terhadap anak ADHD.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Anak ADHD
- Lampiran 5 : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : SK Pembimbing
- Lampiran 7 : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Dari TK Qalbun Salim
- Lampiran 11 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : SK Penetapan Tim Penguji Skripsi
- Lampiran 14 : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 19.1.0.5.0016
Judul Skripsi : Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Guru pendamping adalah guru yang mendampingi anak berkebutuhan khusus selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dalam analisis datanya menggunakan teknik reduksi data (mengamati), penyajian data (analisis) dan verifikasi data (kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi yakni guru sebagai fasilitator, memfasilitasi serta memberikan kemudahan bagi siswa ADHD dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik, mampu menanamkan karakter yang baik kepada siswa ADHD. dan guru sebagai motivator, mendorong siswa ADHD agar memiliki semangat dalam belajar. 2) Adapun kendala guru pendamping yakni keterbatasan ilmu pengetahuan dalam menangani siswa ADHD, anak kesulitan dalam berkonsentrasi serta ketahanan duduk siswa ADHD yang tidak lama, solusinya yakni kerja sama yang baik antara guru pendamping dan orang tua dalam menangani anak ADHD.

Implikasi dalam penelitian ini kepada pihak sekolah diharapkan untuk bekerja sama dengan guru pendamping khusus (GPK), memfasilitasi guru pendamping yang ada di sekolah dalam mengikuti seminar maupun pelatihan dalam hal menangani anak berkebutuhan khusus, dan bagi pembaca diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang anak ADHD.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik unik yang memiliki kelainan berupa fisik, mental-intelektual, sosial dan emosionalnya berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan pada masa pertumbuhan serta perkembangannya sehingga membutuhkan perhatian dan penanganan khusus untuk menjalani hidupnya, kekhususan dari segi kebutuhan layanan kesehatan dan kebutuhan layanan pendidikan. Anak berkebutuhan khusus juga mempunyai kesempatan dalam pendidikan sama halnya seperti anak pada umumnya hanya saja berbeda dari segi kebutuhannya.

Harapan setiap orang tua yang telah terikat oleh ikatan pernikahan ialah memiliki anak (keturunan) yang tumbuh menjadi anak-anak sholeh dan sholehah berakhlak mulia, cerdas, terampil dan pintar. Anak-anak yang patuh, mudah diarahkan dan memiliki prestasi belajar yang baik merupakan dambaan dan harapan bagi setiap orang tua. Banyak orang tua mengharapkan memiliki anak yang sehat dan normal pada umumnya, terkadang ekspektasi berbeda dengan realita yang terjadi. Ketika orang tua menginginkan batu permata yang indah, Allah Swt. memberikan anak yang jauh lebih indah yakni anak istimewa, istimewa dalam perilakunya, dalam menjalani hidupnya dan dari segi kebutuhannya. Di sinilah keimanan serta keikhlasan orang tua di uji bagaimanapun keadaannya anak wajib

dan berhak mendapatkan kasih sayang yang tulus untuk di asuh, di didik dan di besarkan dengan cinta.

Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) adalah anak yang istimewa merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan atau kelainan pada aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bersifat kompleks sehingga anak menjadi hiperaktif, impulsif, serta kesulitan dalam memusatkan perhatian (inatensi) yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan sebagian besar aktivitasnya. Anak dengan gangguan *Inattention* (inatensi) merupakan perilaku dimana anak sulit untuk memusatkan perhatiannya terhadap suatu kegiatan.

Ada tiga perilaku utama yang menjadi karakteristik gangguan perilaku pada anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) yang pertama yakni inatensi yaitu kurang pemusatan perhatian (*inattention*), antara lain tidak suka memperhatikan lawan bicara, sering kehilangan barang-barang penting miliknya sewaktu berada di sekolah, serta tidak pernah teliti dalam memelihara peralatan sekolah. Kedua, yakni hiperaktivitas yaitu selalu menunjukkan perasaan kegelisahan, selalu sulit untuk tetap diam di kursi dalam beberapa menit (tidak lebih dari lima menit), dan selalu pergi meninggalkan kursi duduknya saat di sekolah, dan yang ketiga gejala impulsifitas yaitu mempunyai sifat suka berkata atau bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu, khususnya dalam menjawab suatu pertanyaan yang disampaikan guru kepadanya sedangkan kalimat pertanyaan belum selesai diucapkan dan sulit untuk menunggu giliran menjawab atau menunggu giliran untuk melakukan salah satu kegiatan sekolah.

ADHD seringkali disebut sebagai gangguan hiperkinetik (hiperaktif), dimana suatu kondisi yang menggambarkan seorang anak memiliki perilaku motorik yang berlebihan sehingga banyaknya orang menyebut anak penyandang ADHD sebagai anak pengganggu, sulit didisiplinkan, selalu merusak benda-benda, dan dianggap sebagai anak aneh. Adapun bentuk perilaku yang sering ditunjukkan oleh anak penyandang ADHD adalah berlarian di dalam kelas saat guru mengajar, tidak dapat duduk di kursi dengan tenang sehingga mengalami kesulitan mengikuti proses belajar di kelas, tidak sabar menunggu giliran, bergerak aktif tanpa tujuan atau banyak melamun sehingga sulit memusatkan perhatian kepada apa yang ia pelajari.

Untuk itu, ADHD menjadi sorotan dan perhatian utama dikalangan medis atau pun masyarakat umum. Hasil studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dari data lembaga *National Center on Birth Defects and Developmental Disabilities* dan dari *National Center of Health Statistic Bradley & Golden* melaporkan bahwa persentase anak-anak dan remaja usia 4-17 tahun dengan diagnosa ADHD di Amerika Serikat mengalami peningkatan dari 7,8% menjadi 10% pada tahun 2007. Di Columbia prevalensi ADHD mencapai 18,2% untuk anak pra sekolah, 22,5% pada anak usia sekolah dan 7,3% pada anak remaja. Khusus untuk wilayah DKI Jakarta pada anak usia sekolah mencapai 26,2%, berdasarkan kategori usia prevalensi menunjukkan untuk usia 5-7 tahun sebesar 28,2%, usia 8-10 tahun 24,7%, usia 11-13 tahun 25,8%, sementara di Padang prevalensinya mencapai 10%, di Bantul, Yogyakarta mencapai 6%. Melalui asumsi indikasi ADHD mencapai 4-15% anak usia sekolah, maka sekitar 2 dari 10 atau 3 dari 20 anak sekolah di Indonesia mengalami ADHD apabila rata-rata kelas dengan jumlah anak sebesar 20

orang. Prevalensi anak ADHD di Indonesia pada tahun 2002-2004 paling sedikit 10% pada populasi anak dan remaja. Data tahun 2009 menunjukkan prevalensi ADHD di Indonesia pada anak usia sekolah mengalami peningkatan menjadi 15,8% dari 3600 anak berusia 3-18. Prevalensi berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa anak laki-laki lebih rentan daripada anak perempuan. Di Indonesia prevalensi ADHD terhadap anak laki-laki adalah 35,2% dan 18,3% untuk anak perempuan. Anak laki-laki ADHD lebih banyak terjadi karena mereka lebih menunjukkan perilaku menantang dan agresif dibandingkan perempuan. Menariknya adalah anak perempuan ADHD menunjukkan simtom-simtom sebaliknya, mereka mengalaminya di usia yang jauh lebih dini dari pada anak laki-laki.¹

Salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yaitu menerima pendidikan di sekolah, yang dimaksud adalah pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif adalah sistem layanan pendidikan yang mengatur agar siswa dapat dilayani di sekolah terdekat tanpa adanya perbedaan dengan teman seusianya. Berdasarkan peraturan pemerintah tentang pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan serta bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

¹ Septy Nurfadhillah, Anisa Oktavia, Rieska Hadisumarno, Putri Widiya, Nur Indah Kusumawati, Shifa Fauziah, Sri Ismawati, *Analisis Peranan Guru Kelas Dalam Menangani Siswa ADHD Di SDN Tanah Tinggi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Jurnal Pendidikan dan Sains 3, No.3. (2021): 489-496.

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak mengatur bahwa masyarakat wajib ikut bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang seorang anak, termasuk anak penyandang ADHD (berkebutuhan khusus), adapula pepatah Afrika yang mengatakan bahwa “dibutuhkan satu desa untuk membesarkan seorang anak”.² Maksud dari kedua pernyataan ini memiliki kesamaan arah sudut pandang yang mengemukakan bahwa perkembangan seorang anak selalu melibatkan akomodasi timbal balik antara individu selalu aktif berinteraksi, secara langsung berhubungan dengan baik terhadap lingkungan yang dekat atau di rumah dan di sekolah.

Dalam Islam anak berkebutuhan khusus juga berhak memiliki kesetaraan di dalam kehidupan sosial salah satunya adalah dalam hal layanan pendidikan. Dalam Al-Qur`an surah An-Nur ayat 61 Allah Swt berfirman:

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مَفَاحِحَهُ ۚ إِنَّهُ لَا عَلَيْكُمْ حَرَجٌ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ جَنَاحِهَا أَوْ أَشْنَانًا ۚ إِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٦١

Terjemahnya:

Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya, atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagimu untuk makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah itu, hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam)

²UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, (2014), 1.

kepada dirimu sendiri dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat (-Nya) kepadamu agar kamu mengerti.³

Berdasarkan keterangan ayat ini anak yang memiliki kelainan juga mempunyai hak dan derajat yang sama dalam kehidupan terutama memperoleh pendidikan yang layak. Tidak ada halangan bagi anak-anak normal untuk bergabung bersama anak yang berkebutuhan khusus mereka berhak belajar dan bermain dilingkungan yang sama.

Anak-anak berkebutuhan khusus dan disabilitas merupakan anak bangsa yang memiliki keistimewaan sejak lahir yang harus dididik dan dijaga dengan baik oleh orang tua dan negara. Anak berkebutuhan khusus dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 5 ayat 2 berbunyi: warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pasal 32 ayat 1 berbunyi: Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.⁴

Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan adalah wajib bagi setiap anak dan sekolah tidak boleh menolak anak berkebutuhan khusus yang ingin bersekolah disekolah reguler. Maka dari itu guru harus dibekali dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi siswa inklusi. Untuk mendukung anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler

³Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 18*, 358.

⁴UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.14, (2003), 6-17.

diperlukanlah seorang guru pendamping yang berperan sebagai pendidik, pembimbing, penyedia semua yang anak butuhkan dalam pembelajaran dan yang mengarahkan anak selama berada di sekolah.

Dalam lingkungan sekolah, peran guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar bagi siswa, terkhusus bagi anak ADHD. Maka pembelajaran yang dilakukan guru merupakan sebuah usaha dan upaya dalam mengkondisikan siswa yang lambat dalam belajar. Pada siswa-siswa ini dibutuhkan lebih banyak pendekatan-pendekatan, kondisi dan kebutuhan ini perlu diciptakan oleh guru dengan mengembangkan desain dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sejak dideklarasikan pendidikan inklusif oleh pemerintah Indonesia, pada kenyataannya di lapangan masih ada sekolah terkhusus pada jenjang PAUD yang banyak mengalami permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, kebijakan sekolah mengenai pelayanan anak berkebutuhan khusus, proses pembelajaran, serta kondisi guru pendamping khusus.

Berdasarkan observasi awal di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi, terdapat seorang siswa berkebutuhan khusus yakni anak yang mengalami ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau yang biasa dikenal dengan gangguan pemusatan perhatian. Walaupun sekolah tersebut bukan sekolah inklusi siswa ini ditangani oleh seorang guru pendamping yang ada di kelas tersebut, guru pendamping tersebut bukanlah guru pendamping khusus yang menangani anak berkebutuhan khusus melainkan guru biasa, guru tersebut juga tidak memiliki

sertifikat dalam menangani anak ABK. Pembelajaran siswa ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi masih seputar bersosialisasi, mencoret-coret kertas, meronce dan bermain yang dapat meningkatkan kognitifnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran guru pendamping terhadap anak berkebutuhan khusus belum begitu maksimal dikarenakan keterbatasan fasilitas serta pengetahuan guru belum memadai. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi?
2. Apa saja kendala dan solusi guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi?

C. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai tujuan dan kegunaannya. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

2. Kegunaan Penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini agar siswa yang mengalami gangguan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) lebih mudah dalam memahami arahan serta materi yang diberikan oleh guru.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa untuk semua aktivitas anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di sekolah serta memberikan stimulus yang tepat sesuai perkembangannya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan mutu pendidikan terhadap guru pendamping anak berkebutuhan khusus khususnya anak yang mengalami ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan baru tentang anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak ADHD serta pengembangan keilmuan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) juga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari jika terdapat siswa ADHD di sekolah tempat mengajar nanti.

D. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan judul dalam penegasan istilah agar pembaca terhindar dari kesalahan dalam memahami judul dalam karya ilmiah ini. Judul penelitian yakni peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula

Sigi. Penjelasan kalimat dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran guru Pendamping

Guru pendamping merupakan guru yang tugasnya membantu guru inti di dalam kelas mulai dari melakukan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga pada tahap evaluasi pembelajaran. Selain membantu guru inti guru pendamping juga berperan sebagai pemberi layanan mulai dari guru yang menjadi fasilitator, pendidik, motivator hingga inspirator bagi anak berkebutuhan khusus terkhusus anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian atau ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

2. Pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar⁵ Pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) pada umumnya setara dengan pembelajaran anak normal lainnya hanya saja pembelajaran anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian membutuhkan guru pendamping selama proses pembelajaran agar siswa lebih terstimulus sesuai dengan perkembangannya.

⁵Zahraturun Mawahda, Gusnarib, dan Kasmiasi, *Peran Pendampingan Orang Tua Anak Tk Al-Khairaat Dalam Pembelajaran Berbasis Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi*, null. 23 (2019): 301.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari bab dengan sub sub bab sesuai dengan judulnya.

Bab I, memuat pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis- garis besar isi.

Bab II, yaitu kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, anak ADHD, karakteristik anak ADHD, penyebab anak ADHD, pembelajaran anak ADHD, guru pendamping, peran dan tugas guru pendamping anak ADHD.

Bab III, penulis mengemukakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh Sofia Syifa Ul Azmi, Titis Ema Nurmaya dengan judul “Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta”.

Metode penelitian yang dilakukan oleh Sofia Syifa Ul Azmi, Titis Ema Nurmaya yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran GPK dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD bahwa GPK berperan sebagai pribadi yang mendisiplinkan siswa, membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa ADHD sesuai dengan potensi dirinya.¹

Persamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas peran guru pendamping dalam pembelajaran pada anak ADHD. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi atau tempat penelitian serta pendekatannya. Lokasi penelitian Sofia Syifa Ul Azmi, Titis Ema Nurmaya berada di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Penelitiannya terfokus pada perilaku inatensi pada anak ADHD. Sedangkan penelitian penulis berlokasi di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

¹Sofia Syifa Ul Azmi, dan Titis Ema Nurmaya, Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, *SALIHHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no.1 (2020): 60–77.

Penelitiannya terfokus pada pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

Penelitian juga dilakukan oleh Putri Ayu Maharani, Wahono, Aristiana P Rahayu dengan judul “Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun Di Tk Rahayu” dengan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian peran guru sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak hiperaktif dengan penuh kasih sayang seperti kelembutan dan kesabaran sangat dibutuhkan anak-anak dalam hal ini fokusnya adalah anak hiperaktif. Anak hiperaktif sangat tidak tertarik dengan pembelajaran didalam kelas tetapi dia lebih tertarik dengan benda disekitarnya dan cenderung tidak berminat dengan pembelajaran atau penjelasan yang terlalu panjang baik itu dari guru maupun orang tua. Anak hiperaktif lebih suka mendapat penjelasan dan kalimat perintah singkat namun dapat dicerna dengan baik meskipun sedikit lama.

Dalam penelitian ini ditemukan fakta baru yakni tidak semua anak hiperaktif rendah dalam kognitif namun ada juga yang pandai dalam pembelajaran meskipun terlihat tidak peduli dengan apa yang sudah dijelaskan. Kenyataan lain saat dirumah orang tua mencoba mengulang kembali pembelajaran di sekolah ternyata dia sangat memahami dan mampu meskipun dengan gaya bahasa yang sedikit lambat. Hiperaktif bukan suatu gangguan perilaku yang harus dihindari dan diabaikan, namun anak yang mengalami hiperaktif mereka perlu untuk didampingi dan diberi penanganan lebih lanjut. Peran orang-orang terdekat seperti, orang tua, keluarga dan guru sangat diperlukan anak hiperaktif dalam

upaya proses pertumbuhan dan perkembangannya.¹

Persamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Adapun perbedaannya terletak pada lokasi atau tempat penelitian serta pendekatannya. Lokasi penelitian Putri Ayu Maharani, Wahono, Aristiana P Rahayu berlokasi Di Tk Rahayu penelitiannya terfokus pada perilaku hiperaktif. Sedangkan penelitian penulis berlokasi di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi penelitiannya terfokus pada pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

B. Anak ADHD

ADHD atau biasa dikenal dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* merupakan gangguan pemusatan perhatian disertai perilaku hiperaktif dan impulsif sehingga terjadi peningkatan terhadap aktivitas motoriknya, gangguan ini kerap kali terjadi pada anak-anak yang pengidapnya sulit untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama. Kesulitan-kesulitan tersebut bisa berlanjut ketika mereka tumbuh dewasa dalam keadaan yang seperti ini anak kerap kali dihindari oleh teman-temannya karena sering membuat keributan dan cenderung tidak bisa diam. Anak yang mengalami ADHD tampak mengalami kesulitan untuk mengendalikan aktivitas atau kegiatan yang dilakukannya.

Menurut Paternotte dalam jurnal Lisa Gunawan anak dengan gangguan ADHD adalah anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan pemusatan perhatian pada sebagian besar tugas yang diberikan untuk mereka kerjakan. Mereka

¹Putri ayu Maharani, Wahono, dan Aristiana P Rahayu, *Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun Di Tk Rahayu*, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2017): 47-57.

mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas bukan karena mereka tidak mampu mengerjakan, tetapi lebih kepada karena mereka tidak dapat mengarahkan perhatian dan tenaga mereka untuk mengerjakan tugas tersebut.²

Dalam jurnal Abdul Rosyad dan Naf'an Tarihoran, Baihaqi dan Sugiarmun mendefinisikan bahwa ADHD dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Gangguan perilaku neurobiologis yang ditandai dengan tingkat inatensi yang berkembang tidak sesuai dan bersifat kronis dan dalam beberapa kasus disertai hiperaktivitas.
 2. Gangguan biokimia kronis dan perkembangan neurologis yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatur dan mencegah perilaku serta mempertahankan perhatian pada suatu tugas .
 3. Inefisiensi neurologis pada area otak yang mengontrol impuls dan pada pusat pengambilan keputusan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) dapat disimpulkan sebagai gangguan aktivitas dan perhatian (gangguan hiperkinetik) adalah suatu gangguan psikiatrik yang cukup banyak ditemukan dengan gejala utama inatensi (kurangnya perhatian), hiperaktivitas, dan impulsifitas (bertindak tanpa dipikir) yang tidak konsisten dengan tingkat perkembangan anak, remaja, atau orang dewasa.³
- Menurut Lestari dalam jurnal Widya Octaviani ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) didefinisikan sebagai kondisi medis yang berkaitan

²Lisa Gunawan, *Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, Jurnal Psiko-Edukasi 19, no.1 (2021): 49-68.

³Abdul Rosyad, dan Naf'an Tarihoran, *Model Dan Strategi Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, Journal of Innovation Research and Knowledge 2, no.3 (2022): 592-593.

dengan disfungsi otak membuat mereka kesulitan mengendalikan impuls, menghambat perilaku, dan tidak mudah untuk berkonsentrasi pada rentan waktu yang cukup lama.⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) merupakan kelainan yang terjadi pada otak anak yang ditandai dengan sulitnya berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama juga disertai dengan perilaku hiperaktif dan impulsif sehingga anak tidak dapat mengendalikan aktivitas yang dilakukannya.

C. Karakteristik Anak ADHD

Menurut DSM IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*) atau manual diagnostik dan statistik gangguan mental yang diterbitkan oleh APA (*Asosiasi Psikiatri Amerika*), kriteria ADHD adalah sebagai berikut:

1. Kurang perhatian

Pada kriteria ini, penderita ADHD paling sedikit mengalami enam atau lebih dari gejala-gejala berikutnya, dan berlangsung selama paling sedikit 6 bulan sampai suatu tingkatan yang maladaptif dan tidak konsisten dengan tingkat perkembangan. Anak ADHD mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi yang berdampak pada semua aktivitas atau kegiatan yang anak lakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam berinteraksi dengan temannya, kesulitan dalam menerima ilmu pengetahuan di sekolah sehingga menyebabkan kegagalan dalam bidang akademik maupun non akademik.

⁴ Widya Octaviani, *Pengaruh Constructive Play Therapy Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*, UIN Raden Fatah Palembang, (2020), 9-29.

Menurut Judarwanto dalam jurnal Nuligar Hatingsih anak ADHD umumnya memiliki kemampuan konsentrasi yang rendah yaitu ketidakmampuan untuk mempertahankan perhatian terhadap suatu kegiatan. Kurangnya perhatian memiliki pengertian tidak mampu mempertahankan perhatian dalam jangka waktu yang lama sehingga rentang perhatiannya sangat singkat.⁵

- a. Seringkali gagal memerhatikan baik-baik terhadap sesuatu yang detail atau membuat kesalahan yang sembrono dalam pekerjaan sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- b. Seringkali mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian terhadap tugas-tugas atau kegiatan bermain.
- c. Seringkali tidak mendengarkan jika diajak bicara secara langsung
- d. Seringkali tidak mengikuti baik-baik intruksi dan gagal dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah, pekerjaan, atau tugas ditempat kerja (bukan disebabkan karena perilaku melawan atau gagal untuk mengerti intruksi).
- e. Seringkali mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan kegiatan
- f. Sering kehilangan barang atau benda penting untuk tugas-tugas dan kegiatan, misalnya kehilangan permainan, kehilangan tugas sekolah, kehilangan pensil, buku, dan alat tulis lainnya.

⁵Nuligar Hatingsih, *Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 1, no.2 (Malang: 2013), 325.

- g. Seringkali menghindar, tidak menyukai atau enggan untuk melaksanakan tugas-tugas yang menyentuh usaha mental yang didukung, seperti menyelesaikan pekerjaan sekolah atau pekerjaan rumah.
- h. Seringkali bingung atau terganggu oleh rangsangan dari luar dan
- i. Sering lekas lupa dan menyelesaikan kegiatan sehari-hari.

2. Hiperaktivitas

Hiperaktivitas adalah salah satu ciri anak ADHD perilakunya sangat aktif sehingga sulit untuk dikendalikan ini ditandai dengan anak yang tidak bisa diam, sulit dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Saputro dalam jurnal Iffa Dwi Hikmawati dan Erny Hidayati perilaku anak dengan hiperaktivitas yang cenderung semaunya sendiri, seringkali menyebabkan anak mengalami kesulitan untuk menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain, baik orangtua, teman sebaya atau lingkungan sekitarnya.⁶ Paling sedikit enam atau lebih dari gejala-gejala hiperaktivitas berikutnya bertahan selama paling sedikit 6 sampai dengan tingkat yang maladaptif dan tidak dengan tingkat perkembangan.

- a. Seringkali gelisah dengan tangan atau kaki mereka dan sering menggeliat di kursi
- b. Sering meninggalkan tempat duduk di dalam kelas atau dalam situasi lainnya dimana diharapkan anak tetap duduk

⁶Iffa Dwi Hikmawati, Erny Hidayati, *Efektivitas Terapi Menulis Untuk Menurunkan Hiperaktivitas Dan Impulsivitas Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 2, no.1 (2014), 10.

- c. Sering berlarian atau naik-naik secara berlebihan dalam situasi dimana hal ini tidak tepat. (pada masa remaja atau dewasa terbatas pada perasaan gelisah yang subjektif)
- d. Sering mengalami kesulitan dalam bermain atau terlibat dalam kegiatan senggang secara tenang
- e. Sering bergerak atau bertindak seolah-olah dikendalikan oleh motor, dan
- f. Sering berbicara berlebihan

3. Impulsifitas

Salah satu karakteristik anak ADHD yaitu memiliki perilaku impulsifitas, menurut Jeffree dalam jurnal perilaku impulsif yang dimiliki anak ADHD sangat mengganggu dan bisa menyebabkan anak dijauhi oleh orang lain.⁷ Perilaku impulsifitas yakni tindakan yang dilakukan sesuai kata hatinya tanpa dipikirkan terlebih dahulu sehingga melakukan sesuatu yang tidak terkendali.

- a. Mereka sering memberi jawaban sebelum pertanyaan selesai
- b. Mereka sering mengalami kesulitan menanti giliran
- c. Mereka sering menginterupsi atau mengganggu orang lain, misalnya memotong pembicaraan atau permainan
- d. Beberapa gejala hiperaktivitas impulsifitas atau kurang perhatian yang menyebabkan gangguan muncul sebelum anak berusia 7 tahun

⁷ Deyla Erinta dan Meita Santi Budiani, *Efektivitas Penerapan Terapi Permainan Sosialisasi Untuk Menurunkan Perilaku Impulsif Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*, Jurnal Psikologi: Teori & Terapan 3, no.1 (Surabaya: 2012), 69.

- e. Ada suatu gangguan di dua atau lebih setting/situasi
- f. Harus ada gangguan yang secara klinis, signifikan di dalam fungsi sosial, akademik, atau pekerjaan
- g. Gejala-gejala tidak terjadi selama berlakunya PDD, skizofrenia, atau gangguan psikotik lainnya, dan tidak dijelaskan dengan lebih baik oleh gangguan mental lainnya.⁸

Berdasarkan karakteristik anak dengan ADHD di atas dapat disimpulkan anak yang mengalami gangguan ADHD umumnya memiliki ciri yaitu kurang perhatian/konsentrasi, berperilaku hiperaktivitas dan impulsifitas. Ciri umum tersebut dapat mengganggu masa perkembangan anak dalam hal kognitif, sosial emosional, komunikasi serta perilakunya juga membuat anak dijauhi oleh teman sebayanya.

D. Faktor Penyebab Anak ADHD

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya ADHD, disebutkan oleh Baihaqi dan Sugiarmun, antara lain:

1. Faktor Genetika

Penyebab pasti dari ADHD sampai saat ini belum ditemukan. Faktor risiko yang diduga meningkatkan kejadian ADHD adalah genetik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bila orang tua mengalami ADHD, sebagian anak mereka dijumpai mengalami gangguan tersebut. Faktor riwayat lahir prematur juga diduga meningkatkan kejadian ADHD dan hal ini diperkuat beberapa penelitian lain yang

⁸Ht Yasri, *Hubungan Terapi Sensori Integrasi Dengan Penurunan Perilaku Hiperaktif Pada Anak ADHD Anak*, Etheses.Uin-Malang, (2012), 10-45.

melaporkan bahwa 30% anak yang lahir pada usia kehamilan 36 minggu mengalami ADHD diusia sekolah.⁹

2. Faktor Neurobiologis

Beberapa dugaan dari penemuan tentang neurobiologis diantaranya bahwa terdapat persamaan antara ciri-ciri yang muncul pada ADHD dengan yang muncul pada kerusakan fungsi lobus prefrontal. Demikian juga penurunan kemampuan pada anak ADHD pada tes neuropsikologis yang dihubungkan dengan fungsi lobus prefrontal. Temuan melalui MRI (*Magnetic Resonance Imaging*) adalah sebuah pemeriksaan medis menggunakan teknologi magnet serta gelombang radio untuk mengidentifikasi kondisi tubuh manusia. Melalui MRI menunjukkan ada ketidaknormalan pada bagian otak depan, bagian ini meliputi korteks prefrontal yang saling berhubungan dengan bagian dalam bawah korteks serebral secara kolektif dikenal sebagai basal ganglia. Bagian otak ini berhubungan dengan atensi, fungsi eksekutif, penundaan respons, dan organisasi respons. Kerusakan-kerusakan daerah ini memunculkan ciri-ciri pada ADHD. Informasi lain bahwa anak ADHD mempunyai korteks prefrontal lebih kecil dibanding anak yang tidak ADHD.¹⁰

3. Diet, alergi, dan zat timah

Penelitian yang dilakukan pada tahun 1994 dan 2001, menemukan bahwa gula bukanlah penyebab munculnya hiperaktivitas. Begitu pula dengan zat-zat yang ditambahkan dalam masakan, maupun adanya paparan dari zat timah, tidak besar

⁹I Made Sudarma Adiputra, I Made Sutarga, dan Gede Ngurah Indraguna Pinatih, *Faktor Risiko Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak di Denpasar*, (Laporan Hasil Penelitian Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA), Bali: 2015), 36.

¹⁰Suci Prasasti dan Heni Wahyuni, *Peran Orang Tua Dalam Penanganan Anak Hiperaktif*, Jurnal Ilmiah Konseling, (Surakarta: 2018), 8-9.

pengaruhnya terhadap hiperaktivitas. Faktor pre-natal tidak ditemukan hubungan langsung antara kondisi ibu selama hamil, dengan munculnya ADHD pada bayi. Namun asupan gizi dan kondisi ibu selama hamil, jelas akan mempengaruhi perkembangan janin, baik sistem neurologis, jaringan otak, hingga kondisi fisik.¹¹

Faktor penyebab ADHD belum diketahui secara pasti namun faktor genetik dan faktor neurobiologis yang berpotensi menyebabkan gangguan pemusatan perhatian yang disertai perilaku hiperaktif dan impuls atau ADHD pada anak.

E. Pembelajaran Anak ADHD

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa terkait dengan suatu materi agar dapat merubah tingkah laku dari siswa itu sendiri. Pembelajaran adalah dialog interaktif, begitu juga dengan pembelajaran bagi siswa lambat belajar. Pembelajaran seharusnya ada komunikasi atau timbal balik yang baik agar pembelajaran menjadi lebih maksimal. Model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran.¹²

Melihat kondisi dan sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia, model pendidikan ADHD lebih sesuai adalah model yang mengasumsikan bahwa inklusi sama dengan *mainstreaming*, seperti pendapat Vaughn, Bos & Schumn. Penempatan anak berkelainan di sekolah inklusi dapat dilakukan dengan berbagai model sebagai berikut:

1. Kelas reguler anak berhambatan belajar bersama anak reguler sepanjang hari dengan menggunakan kurikulum yang sama.

¹¹Nathania Bayu Astrella, *ADHD Pada Anak Dengan Retardasi Mental*, Jurnal Psikologi 5, no.1 (2018): 38-49.

¹²Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: CV Kaaffah Learning Center, 2019).

2. Bentuk kelas reguler dengan kelompok anak berhambatan belajar bersama anak lain dalam kelas reguler dalam kelompok khusus.
3. Bentuk kelas reguler dengan mengeluarkan anak berhambatan belajar bersama anak lain di kelas reguler, namun dalam waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.
4. Bentuk kelas reguler dengan kelompok dan mengeluarkan anak berhambatan belajar bersama anak lain di kelas reguler dalam kelompok khusus, namun dalam waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.
5. Bentuk kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian anak berhambatan belajar di kelas khusus pada sekolah reguler, namun dalam bidang-bidang tertentu dapat belajar bersama anak lain di kelas reguler.
6. Bentuk kelas khusus penuh di sekolah reguler anak berhambatan belajar di kelas khusus pada sekolah reguler.

Pada proses belajar, setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong agar siswa dalam proses belajar terlibat secara totalitas. Guru harus menguasai baik materi maupun strategi dalam pembelajaran.

Berikut beberapa model pembelajaran untuk dipilih dan dijadikan alternative sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi .

- a. Kooperatif *learning* Pembelajaran, kooperatif *learning* sesuai dengan fitrah manusia makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan dengan rasa senasib yang dilatih untuk bertanggung jawab.
- b. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and elearning*). Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa melakukan dan mengalami tidak hanya menonton dan mencatat tetapi mengembangkan kemampuan.
- c. Pakem Model, pembelajaran pakem yang merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pakem merupakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

F. Guru Pendamping

Guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan guru juga berperan sebagai orang tua kedua di sekolah, tidak hanya sebagai penransfer ilmu, guru pun bertugas mengajar, mendidik dan sebagai teladan bagi siswanya mulai dari perkataan, perbuatan hingga cara berpakaianya.

Selain itu seorang guru memiliki tugas serta tanggung jawab yang sangat besar bagi anak bangsa.

Undang-undang no 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³ Tidak hanya itu seorang guru juga harus memiliki kompetensi-kompetensi agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁴

Guru pendamping terdiri dari dua kata yaitu guru dan pendamping. Guru adalah seseorang yang memfasilitasi anak muridnya dalam menerima ilmu pengetahuan serta memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan mendidik dengan kompetensi-kompetensi yang seorang guru miliki. Sedangkan pendamping adalah orang yang membantu, membimbing atau mendampingi. Guru pendamping juga adalah guru membantu guru inti dalam perencanaan, pelaksanaan hingga pada proses evaluasi pembelajaran didalam kelas.

Menurut Yuwono dalam jurnal Sevi Lestari guru pendamping adalah guru yang mempunyai pengaruh dan keahlian di bidang anak berkebutuhan khusus dan

¹³UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen no.14, (2005), 72-80.

¹⁴Fitri Mulyani, *Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut 3, no.1 (Garut: 2009), 1-8.

bertugas mendukung dan bekerja sama dengan guru biasa untuk mewujudkan pembelajaran inklusif.¹⁵

Guru pendamping dengan kata lain memegang peranan penting dalam membantu tidak hanya dalam perkembangan akademik tetapi juga dalam perkembangan non akademik, seperti perkembangan sosialisasi, komunikasi, prilaku, motorik dan perkembangan keterampilan hidup sehari-hari. Pelayanan yang tepat seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak dikelas secara keseluruhan. Guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, sopan santun dan mengendalikan prilakunya.¹⁶ Menjadi seorang guru pendamping anak berkebutuhan khusus tidaklah mudah, harus banyak bersabar karena penanganan serta pemebelajarannya berbeda dengan anak normal lainnya, peranan guru pendamping sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa guru pendamping adalah guru yang membantu guru inti di dalam kelas selama proses pembelajaran dan menangani siswa yang berkebutuhan khusus agar selama proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

a. Peran Guru Pendamping Anak ADHD

Menjadi seorang guru pendamping anak berkebutuhan khusus tidaklah mudah, harus banyak bersabar karena penanganan serta pembelajarannya berbeda

¹⁵Sevi Lestari, *Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Konseling 5, no.1 (Riau: 2023): 1349.

¹⁶Andi Firdha Muafiah, *Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Tk Alif Ba Lampaseh Banda Aceh*, Ayan, (2019), 55.

dengan anak normal lainnya, peranan guru pendamping sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Adapun peran guru pendamping adalah sebagai berikut:

1. Guru Sebagai fasilitator, guru yang memberikan pelayanan yang maksimal, memberikan ketersediaan agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berjalan dengan lancar dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, yang dilakukan guru pendamping sebagai fasilitator yaitu dimana guru perlu merubah kelas dan lingkungan belajar agar semua anak bisa belajar dengan nyaman baik secara individual maupun secara kolektif.

Misalnya Guru kelas dan pendamping memberi pembelajaran sesuai dengan apa yang telah terencana pada rencana pembelajaran harian yang tersusun pada hari tersebut. Sebelum pembelajaran dimulai, seperti biasa anak-anak diajak berbaris terlebih dahulu, dan dipimpin oleh salah satu peserta didik. Pada hal ini guru menunjuk salah satu anak yang hiperaktif untuk dijadikan pemimpin barisan. Dengan diberikannya tanggung jawab kepada anak yang hiperaktif, maka secara tidak langsung guru berperan dalam menangani anak hiperaktif. Dengan diberikannya tanggung jawab kepada anak tersebut maka anak tidak akan berlarian kemana-mana saat baris pagi berlangsung.

Dengan pemberian tugas tersebut jika anak hiperaktif tersebut bisa mengatur barisan maka guru akan memberi pujian kepada anak tersebut namun, jika belum berhasil maka guru akan terus memotivasi anak untuk terus mencoba. Dengan begitu maka perasaan anak akan bahagia ketika

dipuji dan ketika anak diberi motivasi yang baik maka anak akan merasa dihargai. Hal ini dapat membuat hati anak yang hiperaktif merasa bahagia dan berdampak positif pada anak tersebut. Inilah salah satu strategi yang diterapkan oleh guru yang ada di TK Qalbun Salim Kalukubula Sigi.

2. Guru sebagai motivator, guru yang mampu memotivasi siswa-siswanya menjadi pribadi yang percaya diri, bertanggung jawab serta pantang berputus asa. Memberikan dorongan untuk meningkatkan semangat belajar siswanya, guru pendamping juga harus berkolaborasi dengan guru kelas dalam meningkatkan keikutsertaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain menjadi pribadi yang dapat mendisiplinkan siswa, guru pendamping sebagai motivator harus bisa membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa ADHD sesuai dengan potensi dirinya.

Guru sebagai motivator, guru selalu memberi motivasi kepada anak yang hiperaktif agar anak mau melakukan hal-hal yang baik, guru juga memberi kata-kata pujian kepada anak. Dari kata-kata tersebut anak akan merasa bahagia. Dengan kondisi hati anak yang bahagia, maka anak akan lebih mudah menerima nasehat-nasehat yang baik dari gurunya. Pemberian pujian pada anak yang hiperaktif membawa dampak positif pada anak tersebut, hakikat dari anak usia dini merupakan seorang anak yang suka

dipuji walaupun itu hal kecil maupun hal besar yang ia lakukan selama perbuatan itu baik.

3. Guru sebagai Inspirator, guru yang dapat menjadi panutan atau teladan, memiliki kemampuan untuk memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar siswanya¹⁷, yang memiliki *attitude* yang patut untuk ditiru yang kemudian dapat menstimulasi siswanya untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena Guru merupakan tokoh panutan untuk anak, maka peranan guru begitu berpengaruh pada sikap maupun emosional anak. Peranan guru sebagai inspirator begitu penting saat anak berada dilingkungan sekolah, pemberian dampingan kepada anak-anak saat disekolah dan tanpa meliha suatu perbedaan yang terjadi dalam permasalahan pada diri mereka, karena ini merupakan kewajiban seorang guru dalam mendidik anak. Terutama anak yang hiperaktif yang dapat dihadapi dengan cara pemberian nasehat juga motivasi dengan baik, memberi perhatian khusus pada anak, menanamkan moral yang baik pada anak agar anak bisa mengikuti pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru.

b. Tugas Guru Pendamping Anak ADHD

Guru pendamping adalah tenaga pendidik yang membantu guru kelas dalam proses pembelajaran dan sebagai pendamping anak berkebutuhan khusus anak

¹⁷Hamid Darmadi, *Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Jurnal Edukasi 13, no.2 (Pontianak: 2015), 161.

ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Adapun tugas pokok guru pendamping adalah:

1. Menyusun instrumen asesmen pendidikan bersama-sama dengan guru kelas dan guru mata pelajaran,
2. Membangun sistem koordinasi antara guru, pihak sekolah dan orang tua peserta didik,
3. Melaksanakan pendampingan ABK pada kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru kelas/guru mata pelajaran/guru bidang studi,
4. Memberikan bantuan layanan khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas umum, berupa remidi ataupun pengayaan,
5. Memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan membuat catatan khusus kepada anak-anak berkebutuhan khusus selama mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dapat dipahami jika terjadi pergantian guru,
6. Memberikan bantuan (berbagi pengalaman) pada guru kelas atau guru mata pelajaran agar mereka dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.¹⁸

¹⁸Lisa Mustika Berlinda, dan Agus Naryoso, *Kompetensi Komunikast Guru Pendamping Khusus di Sekolah Inklusi*, *Journal Interaksi Online* 6, (Semarang: 2018), 411.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam proposal ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan keadaan atau fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data-data yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi letaknya sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, sehingga memudahkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini. Penulis memilih tempat lokasi penelitian ini karena penulis menemukan masalah terkait judul yang penulis angkat. Penulis mengharapkan tempat penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi terkait fakta-fakta yang sesuai dengan judul yang penulis angkat, guna memperlancar proses penelitian ini serta memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi penulis.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran penulis sebagai pengamat penuh dalam

¹Tjutju Soendari, *Metode Penelitian Deskriptif*, Universitas Pendidikan Indonesia, (2010), 25.

penelitian ini mutlak berada dilokasi penelitian, dengan melihat secara langsung yang menjadi obyek dalam penelitian. Menjalin hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber informasi sangat diperlukan untuk ketajaman serta keakuratan data yang betul–betul valid.

Dalam penelitian ini penulis telah memperoleh izin dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk melaksanakan penelitian di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi. Ini dimaksudkan agar penulis dapat bekerja sama dengan informan sesuai yang diteliti, jika sewaktu-waktu terdapat kendala atau hambatan selama penelitian ini dapat terselesaikan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu dalam suatu penelitian, tanpa adanya data dan sumber data maka penelitian tersebut tidak dapat dikatakan ilmiah, karena menjadi bahan dasar untuk menciptakan sebuah pandangan atau pendapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis yang diperoleh dari informan melalui observasi maupun wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh penulis atau melalui perantara maupun data yang telah ada sebelumnya kemudian diambil oleh penulis untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹ Kegiatan observasi dilakukan pada tahap awal pengumpulan data, penulis mengamati secara langsung bagaimana peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan, wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis yang ditujukan kepada informan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen–dokumen dari informan berupa catatan, buku, majalah, foto, rekaman dan lain sebagainya. Fungsi dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber data, yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat.

¹Hardani Ahyar, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.² Dalam hal analisis data penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³ selama proses reduksi data ini, penulis melakukan pemilahan terhadap data yang diambil dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang akan diambil akan dibuat ringkasan agar dapat ditarik sebuah kesimpulan yang kemudian diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua dalam analisis data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian yang ada, penulis dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa

²Hardani Ahyar, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

³Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 96

yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.⁴

3. Verifikasi data

Kegiatan analisis data yang ketiga dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Verifikasi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Hal itu dimaksudkan untuk mendapatkan validitas dengan tingkat kredibilitas data yang diperoleh.⁵ Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 244

⁵Lembaga Penjaminan Mutu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu: LPM IAIN Palu, 2020), 11

selama melakukan penelitian. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencerminkan data, baik distorsi peneliti secara pribadi, maupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian melalui perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengatasi hal ini.

2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen dalam suatu yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini, peneliti berupaya mengadakan observasi secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, dan kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal akan kelihatan salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami.

3. Triangulasi Pemeriksaan

Keabsahan data selanjutnya dilakukan melalui triangulasi. Untuk menghilangkan pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka biasanya dilakukan pengecekan berupa "triangulasi". Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan

data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti ini mengacu kepada konsep yaitu dengan penggunaan sumber, metode, dan teori yang ganda dan berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

1. Sejarah TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Sebelum berdirinya TK Qalbun Salim lebih dulu berdiri TPQ Baiturrahim (Taman Pendidikan Al-Quran) dengan 2 ruangan, 1 aula dan 2 buah APE luar bantuan dari masyarakat sekitar, yang pelaksanaan proses belajar mengajarnya di sore hari. Para pendiri memutuskan untuk membuka TK agar 2 ruangan, 1 aula dan APE luar terpakai di pagi hari dengan nama TK Qalbun Salim. TK Qalbun Salim yang ada di Desa Kalukubula Kabupaten Sigi berdiri tahun 2011 dengan 3 orang guru dengan 15 orang murid. Setelah 1 tahun berjalannya proses belajar mengajar tepatnya tahun 2013 TK Qalbun Salim mendapat dana hibah yang digunakan untuk mendirikan 3 ruangan, yaitu 2 ruang kelas dan 1 ruang kepala sekolah. TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Kabupaten Sigi sudah melakukan penamatan 12 kali sejak tahun 2011 sampai pada tahun 2023.¹

2. Visi, misi dan tujuan TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

a. Visi

Membentuk generasi muslim yang unggul, berakhlak mulia, sehat, cerdas kreatif, mandiri dan berbudaya.

¹Dokumentasi Sejarah Buku TK Qalbun Salim

b. Misi

Misi TK Qalbun Salim ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu Generasi Muslim yang Unggul, Beakhlak Mulia, Sehat, Cerdas Kreatif, Mandiri, dan Berbudaya. Tujuh misi TK Qalbun Salim telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai nilai agama dalam jiwa anak sejak dini, agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Menanamkan pembiasaan perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyelenggarakan layanan holistik integratif.
4. Menumbuhkan sikap berpikir kritis pada peserta didik, dengan menyajikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
5. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak
6. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri.
7. Menerapkan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

c. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh TK Qalbun Salim dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam tujuan satuan Pendidikan

1. Peserta didik terbiasa menunjukkan perilaku senang beribadah dan mengenal Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai panutannya.
 2. Mewujudkan peserta didik yang santun dan berakhlak mulia
 3. Terciptanya pelayanan yang holistik integrative
 4. Mewujudkan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif
 5. Terciptanya pembelajaran yang merdeka belajar dan mengakomodasi minat dan kepentingan peserta didik
 6. Mewujudkan peserta didik yang berperilaku hidup bersih, sehat dan mandiri.
 7. Mewujudkan peserta didik yang berbudaya dan menghargai budaya lokal.¹
3. Letak Geografis dan Identitas Sekolah TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi
- TK Qalbun Salim merupakan salah satu TK yang berada di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Desa Kalukubula berbatasan langsung dengan Ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Letak TK Qalbun Salim berada di tengah-tengah perumahan masyarakat. TK Qalbun Salim juga merupakan lembaga pendidikan yang berada tidak jauh Pusat pemerintahan Provinsi, sehingga lembaga pendidikan kami memiliki kekhasan berupa peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan orangtua, etnis dan budaya. Selain itu, keberadaan TK Qalbun Salim juga bersebelahan dengan Puskesmas Pembantu Desa Kalukubula sehingga TK Qalbun Salim dapat melakukan layanan holistik integratif yaitu bermitra dengan Puskesmas Pembantu desa kalukubula dalam program pemeriksaan kesehatan anak.

¹Dokumentasi Sejarah Buku TK Qalbun Salim

TK Qalbun Salim yang bersebelahan dengan masjid Baiturrahim, sehingga aset ini juga akan sangat mendukung pembelajaran keagamaan peserta didik, guru dan orang tua murid. Masyarakat yang berada di sekitar TK Qalbun Salim mayoritas beragama Islam. Penduduk kompleks ini berasal dari berbagai daerah, baik dari Sulawesi Tengah, maupun dari luar Sulawesi Tengah. Namun, suasana khas Masyarakat Kaili masih tetap terasa di lingkungan TK Qalbun Salim. Baik dari bahasa, maupun adat budayanya.

a. Identitas sekolah

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| 1) Nama Sekolah | : TK Qalbun Salim |
| 2) Alamat jalan | : Jl. Lapatta |
| 3) Kecamatan | : Sigi Biromaru |
| 4) Kabupaten | : Sigi |
| 5) Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| 6) Telepon | : - |
| 7) Status sekolah | : Swasta |
| 8) Sekolah berlangsung mulai | : 2011 |
| 9) Akreditasi sekolah | : A |
| 10) Kurikulum sekolah | : Kurikulum Merdeka |
| 11) Waktu penyelenggaraan | : Pagi |

b. Keadaan sarana prasarana dan pembelajaran di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang

memadai. Sarana dan prasarana di TK Qalbun Salim sangat baik ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	5	Baik
3	Kamar Mandi	1	Baik
4	WC	2	Baik
5	Ruang/Tempat Wudhu	1	Baik
6	Aula	1	Baik
7	Tempat Cuci Tangan	3	Baik
8	Ayunan	1	Baik
9	Jembatan Keseimbangan	1	Baik
10	Jungkat-jungkit	1	Baik
11	Bola Dunia	1	Baik
12	Perosotan	2	Baik
13	Permainan APE Dalam	Tidak Terbatas	Baik

Sumber data: Dokumen TK Qalbun Salim

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang berada di TK Qalbun Salim sangat memadai dan dalam kondisi baik serta sangat menunjang dalam proses belajar mengajar.

c. Keadaan pendidik dan peserta didik di TK Qalbun Salim

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat komponen penting yaitu pendidik dan peserta didik, pendidik sebagai pentransfer ilmu dan pemberi contoh yang baik bagi peserta didik sedangkan peserta didik sebagai penerima ilmu pengetahuan dari seorang pendidik. Dengan ini kedua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan timbal balik yang akan menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

1) Keadaan pendidik

Pendidik yang ada di TK Qalbun Salim berjumlah 7 Orang yang semuanya masih berstatus guru honorer terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 4 orang guru kelas dan 2 orang guru pendamping. Selanjutnya guru yang berpendidikan S1 PAUD 3 orang, S1 Pertanian 2 orang, S1 Pendidikan Agama Islam 1 orang dan 1 orang lulusan SMA.

2) Keadaan Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	A	10	8	18
2	B1	12	12	24
3	B2	10	15	25
4	B3	8	15	23
Jumlah Keseluruhan				90

Sumber data: Dokumen TK Qalbun Salim

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa peserta didik yang ada di TK Qalbun Salim secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 90 orang, yang terbagi dalam beberapa kelas yaitu, kelas A 18 orang, kelas B1 24 orang, kelas B2 25 orang dan kelas B3 23 orang.²

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi. Kemudian hasil penelitian ini akan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru pendamping dan kepala TK.

B. Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa terdapat seorang siswa ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi data ini diberikan oleh guru pendamping yang khusus menangani siswa tersebut. Hasil diagnosa menunjukkan siswa ADHD dengan karakteristik seperti kesulitan memusatkan perhatian, menunjukkan perilaku hiperaktif dan impuls serta tidak memiliki ketahanan duduk yang lama. Dengan kondisi siswa yang seperti itu seorang guru pendamping sangat berperan penting dalam membantu siswa tersebut selama proses pembelajaran berlangsung, tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang menanganinya.

²Dokumentasi Sejarah Buku TK Qalbun Salim

Hal tersebut dibenarkan dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri selaku guru pendamping siswa ADHD

Sejak awal siswa tersebut masuk di sekolah orang tuanya sudah memberitahu kepada pihak sekolah bahwa anaknya didiagnosa ADHD yaitu kesulitan dalam berkonsentrasi dan masih disertai perilaku hiperaktif dan impuls, saya yang akan mendampingi anak tersebut mencari tahu bagaimana penanganan yang baik terhadap anak ADHD jika berada di sekolah dan selama proses pembelajaran berlangsung, walaupun wawasan pengetahuan saya masih minim soal anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak ADHD. Orang tuanya juga sudah menceritakan lebih detail kepada saya tentang karakteristik anaknya ini tentu sangat membantu saya selama anak tersebut berada di sekolah.³

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD sangat penting, di mana seorang guru pendamping dapat membantu, mengarahkan, mendidik anak ADHD selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

1. Guru Pendamping Sebagai Fasilitator



Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran

³Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023.

Pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak adanya guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD sangatlah penting, terutama dalam membantu guru kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru pendamping di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi berperan sebagai fasilitator sebagaimana aturan yang berlaku di sekolah. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan saat peran guru pendamping sebagai fasilitator yaitu: mendampingi siswa ADHD yang ada di kelas yang kesulitan dalam berkonsentrasi dan belum memiliki ketahanan duduk yang sama seperti anak normal lainnya. Berikut merupakan wawancara penulis dengan Ibu Sulastri selaku Guru Pendamping.

Selaku guru pendamping saya tentunya sangat memperhatikan perkembangan kelas terutama pada anak ADHD. Pendampingan yang saya lakukan mulai siswa masuk ke gerbang sekolah yakni ketika bel baris-berbaris berbunyi saya mendampinginya berbaris, mengarahkannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dan semua kegiatan yang siswa lakukan sampai pada siswa tersebut pulang sekolah, yang utama menjadi guru pendamping adalah mampu memberikan kemudahan untuk anak dalam proses pembelajaran berlangsung serta mampu memberikan bantuan, dorongan, pengawasan dan pembinaan dalam mendisiplinkan siswa ADHD.⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru pendamping di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi telah melakukan tugasnya sebagai guru pendamping sebagai fasilitator yang berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru pendamping anak ADHD, seorang guru berkewajiban memberikan atau menyediakan semua yang

⁴Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023.

anak butuhkan, memberikan pelayanan yang terbaik, memberi akses kemudahan dalam proses menerima ilmu pengetahuan bagi siswa. Sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan penuh semangat dalam diri siswa dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastris sebagai guru pendamping anak ADHD.

Saya selaku guru pendamping anak ADHD harus mampu menjadikan siswa ADHD menjadi pribadi yang berbudi pekerti yang baik. Sebab perlakuan yang diberikan terhadap siswa ADHD jelas berbeda dengan yang diberikan kepada siswa normal lainnya. Saya mendampingi siswa ADHD dengan mendidik secara *face to face* ini saya lakukan agar anak memiliki kontak mata dengan saya sehingga ketika saya menjelaskan materi atau menyampaikan kembali materi anak lebih mudah memahami apa yang telah disampaikan sebelumnya, memodifikasi materi, cara saya memodifikasi materi terhadap siswa ADHD dengan misalkan dalam mengenalkan angka 2, saya menggambar 2 buah apel di sebelah angka 2 ini saya lakukan agar anak lebih memahami materi yang diberikan, dan memberikan penguatan agar siswa ADHD tersebut semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁵

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru pendamping anak ADHD di TK Qalbin Salim Kalukubula sebagai fasilitator mampu memfasilitasi siswa ADHD dalam keberlangsungan proses pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik. Seperti berbicara secara *face to face*, memodifikasi materi pelajaran sesuai kebutuhan siswa ADHD agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan juga seorang guru pendamping selalu memberikan kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar pada diri anak.

⁵Sulastris selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023.

2. Peran Guru Pendamping Sebagai Pendidik



Gambar 4.2
Pengulangan Materi terhadap Anak ADHD

Guru pendamping merupakan tenaga pendidik dan pengajar yang membantu guru kelas dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Bahkan guru pendamping sangat diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, sopan santun dan mampu mengendalikan perilaku anak. Sebagai tenaga pendidik guru pendamping juga mampu mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain dengan maksud adalah interaksi dua arah dari guru dan siswa, sebab proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi guna memberikan kesan pembelajaran kelas menjadi lebih menyenangkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sulastri selaku guru pendamping anak ADHD, sebagai berikut.

Guru kelas itu bertugas menyampaikan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada. Jika siswa ADHD yang merasa

kesulitan dan belum paham terhadap materi yang diajarkan, maka saya akan berperan untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa ADHD dengan mengadakan pengulangan materi secara individual agar siswa ADHD tersebut tidak tertinggal dengan siswa lainnya.⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru pendamping di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi dalam pembelajaran, pendidik mengharapkan siswa agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan. Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri sebagai guru pendamping anak ADHD.

Sebagai guru pendamping sekaligus pendidik saya memiliki cara khusus dalam mendidik siswa ADHD yaitu dengan melakukan kontak mata dan memberikan perintah sederhana. Misalnya setelah selesai mengerjakan tugas saya mengarahkannya untuk menyimpan keranjang belajarnya ketempat semula, memberikannya APE dalam meronce, ini bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan fokus anak dan melatih kekuatan jari-jari anak dalam memegang pensil atau kegiatan pra menulis. Dalam penanaman pendidikan karakter sejak dini saya juga mengarahkan siswa tersebut mencium tangan ibu guru saat masuk dan pulang sekolah serta membiasakan siswa dalam mengucapkan 4 kata ajaib yaitu, maaf, tolong, terima kasih dan permisi.⁷

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru pendamping anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi sebagai pendidik tidak hanya berperan dalam membantu siswa dalam menerima ilmu pengetahuan di sekolah tetapi juga berperan sebagai pendidik yang mampu menanamkan karakter yang baik sejak dini, melatih siswa untuk terampil dalam

⁶Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023.

⁷Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023

kehidupan sehari-hari serta menanamkan adab yang baik sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Dengan cara guru dalam mendidik siswa yang baik dan benar akan menjadikan siswa yang mandiri, berbudi pekerti yang baik serta berguna bagi bangsa dan agamanya. Begitu juga sebaliknya, jika guru keliru dalam mendidik siswa maka dia akan tumbuh menjadi pribadi yang bermasalah kedepannya sehingga dapat mengganggu bahkan merugikan bagi orang-orang di sekitarnya.

3. Peran Guru Pendamping Sebagai Motivator



Gambar 4.3
Ibu Sulastrri memberikan motivasi belajar
terhadap Anak ADHD

Perjalanan waktu kadang kala membuat kita kurang bersemangat dan motivasi diri menjadi menurun. Untuk menjaga kondisi psikologis seperti itu, pada posisi seperti ini guru kelas dan guru pendamping berperan sebagai pemberi semangat (motivator), stabilitas motivasi siswa sangat perlu dijaga dengan baik dan konsisten terutama pada siswa ADHD yang terkadang naik turunnya suasana hati yang tidak dapat dihindari. Peran guru pendamping sebagai motivator, guru harus

selalu mendorong siswa agar memiliki semangat dalam belajar. Oleh karena itu, pendidik sebagai pemotivasi harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya, akan menambah semangat untuk siswa dalam menanamkan pendidikan karakternya di sekolah. Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri sebagai guru pendamping siswa ADHD.

Sebagai guru pendamping siswa ADHD, dalam menanganinya tentu saya lebih sering memberikan dorongan motivasi dalam bentuk pujian apabila siswa tersebut melakukan perbuatan yang baik. Itu semua saya lakukan agar siswa tersebut berkembang lebih baik lagi dan selalu semangat dalam belajar seperti contoh saya menyemangatnya semangat nak kamu pasti bisa.... Dalam menangani siswa ADHD tidaklah mudah karena dibutuhkan lebih banyak sabar, lelah kadang kala muncul dalam diri saya sebagai seorang guru akan tetapi saya selalu berdoa semoga Allah Swt. memperluas sabarku, ini saya lakukan sebagai penguatan atau cara untuk menyemangati diri saya sendiri dalam membimbing, memotivasi siswa ADHD. Terkadang dalam pembelajaran ada anak yang gagal, maka tugas saya seorang guru tetap memberikan semangat agar anak tidak takut untuk mencobanya kembali.⁸

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru pendamping anak ADHD di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi sebagai motivator itu ketika siswa ADHD tidak semangat dalam proses pembelajaran, maka guru pendamping akan memberikan dorongan dan mengarahkan agar siswa ADHD agar dapat memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara tepat sehingga siswa ADHD tersebut belajar dengan lebih tekun, giat dan tidak merasa minder atau berbeda dengan siswa lainnya.

⁸Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023.

Guru pendamping sangat berperan penting dalam perencanaan pembelajaran, kemudian guru pendamping juga dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang telah di tentukan, dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak ADHD betul-betul memperhatikan apa yang hendak dilakukan sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan.

C. Kendala dan solusi Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disoder) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan hiperaktif, impulsif, serta kesulitan memusatkan perhatian (inatensi). Anak dengan gangguan *Inattention* (inatensi) merupakan perilaku dimana anak sulit untuk memusatkan perhatiannya/ memperhatikan sesuatu terhadap satu kegiatan yang dilakukan.

Anak ADHD yang mengalami gangguan pemusatan perhatian (inatensi) kesulitan mengendalikan perilaku karena mereka lebih suka melakukan sesuatu sesuai kehendak sendiri. Rangsangan dari dunia luar atau aktifitas sekitar akan mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi bahkan sering meninggalkan tempat duduk ketika pelajaran berlangsung. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dialami oleh guru pendamping. Berikut kendala-kendala yang dialami guru

pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi.

1. Keterbatasan Ilmu Pengetahuan

Kendala guru adalah sesuatu yang menjadi penghalang dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Banyak sekali kendala-kendala guru dalam pembelajaran salah satunya guru belum bisa melaksanakan perannya dengan baik selaku fasilitator dalam pembelajaran, ini didukung oleh beberapa faktor salah satunya faktor guru yakni keterbatasan pengetahuan guru terhadap siswa ADHD beserta cara penanganannya. Pemahaman guru yang kurang terhadap layanan pendidikan membuat guru kesulitan untuk memberikan pendampingan kepada siswa ADHD. Pemahaman guru yang kurang dalam menangani siswa ADHD mengakibatkan anak tidak mendapat layanan pendidikan sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, pemahaman guru dalam mendampingi siswa ADHD sangat dibutuhkan sehingga siswa ADHD dalam terlayani dengan baik.

Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri sebagai guru pendamping siswa ADHD.

Saya sebagai guru pendamping siswa ADHD memiliki kesulitan dalam mendampingi anak tersebut selama proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan tentang anak ADHD yang saya ketahui juga belum begitu banyak. Apalagi di sekolah ini belum memiliki guru pendamping khusus yang menangani anak berkebutuhan khusus dalam hal ini siswa ADHD yang saya dampingi sekarang. Untuk saat ini saya menangani siswa tersebut

dengan memahami apa yang anak butuhkan dan memperlakukannya dengan lembut⁹

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala dan solusi guru pendamping anak ADHD di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi guru pendamping siswa ADHD memiliki keterbatasan pengetahuan dalam memahami siswa ADHD sehingga dalam proses pembelajarannya belum begitu maksimal sehingga siswa tersebut belum terlayani dengan baik. Untuk itu yang dilakukan guru pendamping yakni memahami apa yang anak butuhkan dan memperlakukannya dengan lembut agar siswa merasa nyaman ketika bersama guru.

2. Kesulitan Dalam Berkonsentrasi

Guru adalah faktor utama dalam berhasilnya sebuah proses pembelajaran yang berkualitas guru tidak hanya sebatas memberikan materi pelajaran kepada para murid-muridnya. Dalam hal Mendidik juga telah menjadi kewajiban guru terhadap siswanya untuk itu dalam mendidik diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua tua siswa agar kedepannya anak berperilaku baik dilingkungannya, guru juga harus menjadi panutan atau teladan yang baik mulai dari penampilan hingga tutur katanya yang nantinya akan ditiru oleh setiap siswanya.

Setiap guru tentu memiliki kendala-kendala dalam mendidik siswanya mulai dari perilaku maupun beragam karakteristik siswa yang guru harus kenali selama proses pembelajaran. Mendidik siswa berkebutuhan khusus dalam hal

⁹Sulastris selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023

ini anak ADHD tentu memiliki perbedaan dalam mendidik anak normal lainnya, di mana seorang guru harus lebih banyak bersabar apalagi anak ADHD kesulitan dalam berkonsentrasi tentu ini menjadi kendala-kendala tersendiri bagi guru.

Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri sebagai guru pendamping anak ADHD.

Dalam mendidik anak ADHD diperlukan banyak sekali kesabaran, apalagi anak yang saya tangani masih kesulitan dalam berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama tentu ini menjadi tantangan bagi saya selaku guru pendampingnya, didalam pembelajaran anak harus memiliki kontak mata dulu dengan saya kemudian saya mengarahkannya dalam mengerjakan tugas maupun perintah sederhana dalam hal ini saya juga bekerja sama dengan orang tuanya dalam mendidik dan mengarahkan siswa ADHD.¹⁰

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala dan solusi guru pendamping anak ADHD di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi anak yang kesulitan dalam berkonsentrasi menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan tentu hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk anak ADHD dengan penuh kesabaran. Karna anak ADHD merupakan anak yang mudah teralihkan dan tidak bisa diam, anak ADHD harus mendapat penjelasan berulang mengenai pembelajarannya. Orang tua serta guru harus bekerjasama dalam menangani anak ADHD, di rumah orang tua dapat mengulang pembelajaran di sekolah agar mereka lebih memahaminya.

¹⁰Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8 Juni 2023

3. Ketahanan Duduk Siswa ADHD

Memotivasi siswa dalam belajar penting adanya karena motivasi untuk meningkatkan semangat yang ada dalam diri siswa, dalam pemberian motivasi guru harus memberikan dorongan secara berulang-ulang karena guru dan ADHD harus memiliki kontak mata dengan si anak kemudian memberi perintah sederhana agar anak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah anak selesai mengerjakan tugas guru wajib memberikan *reward* atau penghargaan dalam bentuk pujian sehingga anak merasa semangat dan tidak jenuh terhadap tugas yang diberikan lagi. Dalam pemberian motivasi selain peran guru peran orang tua dan lingkungan sangat berpengaruh dalam kondisi anak ADHD, kondisi lingkungan yang menerima anak ADHD disekitarnya akan membuat kondisi anak akan membaik.

Siswa ADHD bisa menerima pembelajaran yang guru berikan dengan metode memodifikasi materi cara ini dilakukan agar bisa mengarahkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil. Modifikasi materi yang diberikan guru yakni, guru menggambar buah apel sebanyak 2 kali dan anak diminta untuk menghitungnya anak mengetahui bahwa buah apel tersebut 2 buah, tapi anak tersebut tidak mau menuliskan angka 2 karena anak kesulitan dalam memegang pensil dan kesulitan dalam ketahanan duduk. Cara guru mengatasinya yaitu merepetisi waktu pembelajaran yaitu mulai dari 15 menit, 25 menit sampai seterusnya. Guru juga melatih anak dalam kegiatan

meronce ini dilakukan agar melatih koordinasi mata dan tangan anak ADHD. Sebagaimana hal ini diperkuat dengan wawancara penulis dengan ibu Sulastri sebagai guru pendamping anak ADHD.

Dalam mengajar siswa normal dengan siswa ADHD pasti berbeda, terutama dalam hal memotivasi siswa ADHD untuk belajar. Apalagi siswa ADHD cenderung lebih suka bermain sendiri dibandingkan mendengarkan atau mengerjakan tugas yang di berikan. Maka tugas saya sebagai guru pendamping adalah harus melakukan pendekatan khusus, memberi metode pembelajarn yang menarik agar siswa ADHD mau melakukan atau mengerjakan tugas yang di berikan.¹¹

Hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa guru pendamping harus mampu menangani anak ADHD ketika proses pelajaran sedang berlangsung. Selain itu guru pendamping dituntut memiliki kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman mengenai psikologi anak. Karena secara umum gangguan belajar anak ADHD dalam membaca dan menulis adalah kehilangan konsentrasi dan tidak bisa fokus pada pelajarannya, dan justru beralih perhatian pada situasi-situasi umum di lingkungan belajarnya, seperti gambar di dinding, suara kendaraan di luar kelas dan sering sekali merasa enggan ketika anak tersebut sudah merasa bosan dengan tugas yang diberikan, sehingga tugas tidak terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dalam pemberian motivasi guru harus memberikan dorongan secara berulang-ulang karena guru dan ADHD harus memiliki kontak mata dengan si anak kemudian memberi perintah sederhana agar anak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Salah satu cara yaitu guru berikan dengan metode memodifikasi materi

¹¹Sulastri selaku Guru Pendamping Anak ADHD, Wawancara di Ruang Kelas, Kamis 8

cara ini dilakukan agar bisa mengarahkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan secara keseluruhan bahwa guru pendamping memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran. Di mana diperlukan koordinasi guru kelas dan guru pendamping agar anak yang memiliki masalah dan keterbatasan dapat tindakan yang tepat sehingga mewujudkan tujuan pembelajaran. Peran orang tua anak ADHD sangat di harapkan di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi bisa bekerjasama baik kepada pihak sekolah ataupun guru dalam perkembangan baik fisik maupun mental terutama dalam penanganan emosi yang baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi yakni guru sebagai fasilitator, memfasilitasi serta memberikan kemudahan bagi siswa ADHD dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik, mampu menanamkan karakter yang baik kepada siswa ADHD. dan guru sebagai motivator, mendorong siswa ADHD agar memiliki semangat dalam belajar..
2. Kendala dan solusi guru pendamping yakni keterbatasan ilmu pengetahuan dalam menangani siswa ADHD, anak kesulitan dalam berkonsentrasi serta ketahanan duduk siswa ADHD yang tidak lama solusi dalam penanganannya adalah peran orang tua harus bekerjasama dalam menangani anak ADHD dengan adanya komunikasi antara perkembangan anak ADHD dan orang tua mencoba mengulang kembali pembelajaran yang ada di sekolah agar anak tersebut lebih memahaminya.

B. Implikasi Penelitian

Selama penelitian berlangsung penulis memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dalam upaya meningkatkan kualitas guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala TK ada dua saran yaitu, pertama pihak sekolah menjalin kerja sama dengan guru pendamping khusus yang ada di luar sekolah yang memiliki keterampilan dalam menangani anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak ADHD. Kedua, pihak sekolah dapat memfasilitasi guru pendamping yang ada di sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar guna menambah wawasan guru pendamping dalam menangani anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak ADHD.
2. Bagi guru pendamping sebaiknya lebih inisiatif untuk mengikuti pelatihan serta seminar yang ada secara offline maupun online guna menambah wawasan tentang anak berkebutuhan khusus, agar anak ABK terkhusus anak ADHD dapat terstimulus secara tepat sesuai perkembangannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari sekolah yang terdapat guru pendamping khusus atau GPK dalam hal ini untuk menangani anak yang memiliki kebutuhan khusus agar peranan guru pendamping dalam pembelajaran anak ADHD mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yakni anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarma, I Made Sutarga, dan Gede Ngurah Indraguna Pinatih, *Faktor Risiko Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak di Denpasar*, (Laporan Hasil Penelitian Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA), 2015
- Ahyar, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 18*.
- Astrella, Nathania Bayu. ADHD Pada Anak Dengan Retardasi Mental, *Jurnal Psikologi* 5, no.1, 2018.
- Azmi Sofia Syifa Ul, dan Titis Ema Nurmaya. Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD Di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no.1, 2020.
- Berlinda, Lisa Mustika, dan Agus Naryoso. Kompetensi Komunikasi Guru Pendamping Khusus Di Sekolah Inklusi, *Interaksi Online*, 2018.
- Darmadi, Hamid. Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2011.
- Djamaluddin Ahdar, dan Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Erinta, Deyla dan Meita Santi Budiani, Efektivitas Penerapan Terapi Permainan Sosialisasi Untuk Menurunkan Perilaku Impulsif Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD), *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan* 3, no.1, 2012.
- Gunawan, Lisa. Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), *Jurnal Psiko-Edukasi* 19, no.1, 2021.
- Hatiningsih, Nuligar. Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD), *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no.2, 2013.
- Hikmawati, Iffa Dwi dan Erny Hidayati, Efektivitas Terapi Menulis Untuk Menurunkan Hiperaktivitas Dan Impulsivitas Pada Anak Dengan Attention

- Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 2, no.1, 2014.
- Lembaga Penjaminan Mutu. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Palu: LPM IAIN Palu, 2020.
- Lestari, Sevi. Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran 1, no.1, 2022.
- Maharani Putri Ayu, Wahono, dan Aristiani P Rahayu. Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun Di Tk Rahayu, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 2017.
- Mawahda Zahratun, Gusnarib, dan Kasmiati. Peran Pendampingan Orang Tua Anak Tk Al-Khairaat Dalam Pembelajaran Berbasis Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi, null.23, 2019.
- Muafiah, Andi Firdha. Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Tk Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, *Ayan*, 2019.
- Mulyani, Fitri. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, *Kajian Ilmu Pendidikan Islam*, 2005.
- Octaviani, Widya. Pengaruh Constructive Play Therapy Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang, *UIN Raden Fatah Palembang*, 2020.
- Prasasti, Suci dan Heni Wahyuni, Peran Orang Tua Dalam Penanganan Anak Hiperaktif, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2018.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rosyad Abdul, dan Naf'an Tarihoran. Model Dan Strategi Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder), *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no.3, 2022.
- Rumia Melda, Rosmery Simorangkir, dan Jitu Halomoan Lumbantoruan. Aksesibilitas Anak Berkebutuhan Khusus Di Era Pendidikan 4.0, *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no.1, 2021.
- Soendari, Tjutju. *Metode Penelitian Deskriptif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen no.14, 2005.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.14, 2003.

Yasri, Ht. Hubungan Terapi Sensori Integrasi Dengan Penurunan Perilaku Hiperaktif Pada Anak ADHD Anak, *Etheses.Uin-Malang*, 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala TK Qalbun Salim

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Qalbun Salim?
2. Apa visi misi dan tujuan TK Qalbun Salim?
3. Apa akreditasi di TK Qalbun salim?
4. Kurikulum apa yang dipakai di TK Qalbun Salim?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK Qalbun Salim?
6. Berapa jumlah guru yang ada di TK Qalbun Salim?
7. Berapakah jumlah peserta didik yang ada di TK Qalbun Salim?

B. Kepada Guru Pendamping

1. Apakah perlakuan ibu dengan siswa ADHD dan siswa pada umumnya berbeda?
2. Dalam memahami materi kepada anak ADHD dan anak pada umumnya apakah terdapat metode yang berbeda?
3. Apakah ibu pernah merasakan kesulitan dalam mendidik siswa ADHD?
4. Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

TRANSKIP WAWANCARA

- Peneliti : Apakah perlakuan ibu dengan siswa ADHD dan siswa pada umumnya berbeda?
- Informan : Jelas berbeda dek, perbedaan perlakuan yang saya berikan yaitu ketika mendidik siswa normal dengan siswa ADHD. Ketika guru guru kelas sedang menjelaskan materi atau menjelaskan tugas secara klasikal, siswa ADHD tersebut tidak nyambung dengan penjelasan tersebut, saya yang akan mendampingi dalam memahami materi atau tugas yang diberikan. Kalau anak pada umumnya kan tidak selalu didampingi oleh guru saat memahami materi dan jika diberikan tugas anak pada umumnya dapat mengerjakannya sendiri.
- Peneliti : Dalam memahami materi kepada anak ADHD dan anak pada umumnya apakah terdapat metode yang berbeda?
- Informan : Ya berbeda, karena dalam memahami materi kepada siswa ADHD harus ada kontak mata dulu antara guru dan murid cara ini dilakukan untuk melatih konsentrasinya, ini lakukan terlebih dahulu sebelum saya mengulang materi yang ada.
- Peneliti : Apakah ibu pernah merasakan kesulitan dalam mendidik siswa ADHD?
- Informan : Kesulitan yang pernah saya alami yaitu dalam memotivasi siswa ADHD untuk belajar.
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Informan

: Jika saya mengalami kesulitan, maka saya akan berdiskusi dengan teman-teman saya dan orang tua siswa ADHD kemudian mencari solusi atas kesulitan yang ada.

DAFTAR INFORMAN

Nama : Anggun Oktaviani

NIM : 19.1.05.0016

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Yuliati, SP	Kepala TK	
2	Sulastri, S.Pd	Guru Pendamping	

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Andi Astrid Nurarlan,A.Md.OT

Jabatan : Terapis Okupasi

SIP : 1411/16. 26. 4/DPMPSTP/IX/2023

Menerangkan,

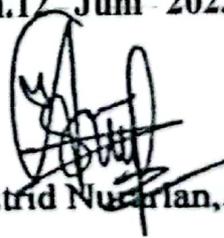
Nama : An.Ahza

Umur : 5 Tahun

Alamat : Jln.Tara Kalukubula

Bahwa saat ini sedang mengikuti Terapi Okupasi di praktek mandiri Okupasi Terapi, Jalan Agatis (Perum Bayoge Indah Blok A no.1)dengan kondisi ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder).

Palu.12 Juni 2023



Andi Astrid Nurarlan,A.Md.OT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ANGGUN OKTAVIANI
TTL : Kalukubula, 09 Oktober 2000
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Kalukubula
Judul :
NIM : 191050016
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII (Tujuh)
HP : 082287014765

Judul I

Peran Guru Pendamping dalam Pembelajaran Anak *Hiperactivity Disorder* di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi

Judul II

Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi

Judul III

Peran Guru dalam Upaya Pembentukan Nilai-Nilai Religius pada Anak Usia Dini di TK Qalibun Salim Desa Kalukubula Sigi

Palu, 22 November 2022

Mahasiswa,

Anggun Oktaviani
NIM. 19.1.05.0016

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing II : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1986 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Anggun Oktaviani

NIM : 191050016

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK HIPERACTIVITY DISORDER DI TK QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 November 2022
Dekan,


Dr. H. Asfar M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1607/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023 Palu, 19 Mei 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Hildawati, S.Pd., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Ufiyah Ramlah, s.Pd.I., M.S.I. (Pembimbing II)
3. Dr. Fatimah Saguni, M.Si. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 19.1.05.0016
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Proposal : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI TK QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/23 Mei 2023
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lantai 1

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

- Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : ANGGUN OKTAVIANI
NIM : 19.1.05.0016
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK
ATTENTION DEFISIT HYPERACTIVITY DISORDER DI TK
QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI
Pembimbing : I. Hildawati,S.Pd.I.,M.Pd.I
: II. Ufiyah Ramlah,S.Pd.I.,M.S.I
Penguji : Dr.Fatimah Saguni,M.Si
Tgl / Waktu Seminar : 23 Mei 2023/09.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	NILAM CAHYA	201050015	PIAUD/6		-
2	KILI ARINDA	201050038	PIAUD/6		-
3	SELDAWATY	201050048	PIAUD/6		-
4	KARMILA A MANGINDALA	201050040	PIAUD/6		-
5	Safia Shauq faenah	201050054	PIAUD/6		-
6	fchrinda risky	201050033	PIAUD/6		-
7	Ayu rizky	201050041	PIAUD/6		-
8.	Devi Murganti	201050059	PIAUD/6		-
9.	ZIUDA	201050030	PIAUD/6		-
10.	AFIATUN	191050017	PIAUD/8		-
11.	Jihan fahira	191010296	PAI/8		-
12.	Wenni Torvial	201050075	PIAUD/6		-
13	PRWI SHELLEVI	191030057	MPI/8		-
14.	Murawati.	191050019	PIAUD/8		-

Palu, 2023

Pembimbing I,

Hildawati,S.Pd.I.,M.Pd.I
NIP.198302132018012001

Pembimbing II,

Ufiyah Ramlah,S.Pd.I.,M.S.I
NIP.2020109001
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Penguji,

Dr.Fatimah Saguni,M.Si
NIP.196012311991032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1629 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 06 Juni 2023

Yth. Kepala TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 191050016
Tempat Tanggal Lahir : Kalukubula, 9 Oktober 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Desa Kalukubula
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DI TK QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI
No. HP : 082287014765

Dosen Pembimbing :
1. Hildawat, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN SIGI BIROMARU
TK QALBUN SALIM**

Alamat : Jln. Lapatta Kalukubula Kode Pos 94367
Email : tkqalbunnsalim12@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 238/TK-QS/KLB/II/2024**

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan NO.1629/Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023 pada tanggal 6 Juni 2023 perihal izin penelitian/observasi, maka dengan ini kepala TK menerangkan bahwa:

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 191050016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian/observasi untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Kalukubula, 6 Juli 2023

Kepala TK Qalbun Salim





KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Anggun Oktaviani
NIM	191050016
PROGRAM STUDI	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 31 Januari 2023	Lisnuriyana	Peningkatan Tajwid Pada Bacaran Al-Qur'an Melalui Penggabungan Metode Talqin dan Talaffuz (Studi Pada Guru IPA Al-Hidayah Palu)	1. Drs. H. Anawati B. Dulumina, M.Pd. 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
2	Senin, 31 Januari 2023	Khulwatul Jannah	Analisis Kontrasitif Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab	1. Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
3	Kamis, 09/02/2023	Levia	Upaya Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Simam Irama Di TK Tunas Bahari Bontoselegala	1. Dra. Retoliah, M.Pd. 2. Umayyah Ramdani, S.Pd., M.S.I	
4	Kamis, 09/02/2023	Afi'yun	Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Di PIAUD Terpadu Nur Anas Desa Kalukubung	1. Dr. Kaswati, S.Ag., M.Pd. 2. Anisa, Sidiq, M.Pd.	
5	Selasa, 21 Februari 2023	Hi Jelana	Efektifitas Pembinaan Kitab Al-Arabyah Bayna Yalain Jilid I Dalam Meningkatkan Maturasi Al-Kalam Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Qur'anda Anjuri Sragede Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd. 2. Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.	
6	Rabu, 23 Februari 2023	Mohammad Fauzan	Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan Di MTS ALHABAT Bicomari KEC Sigi Bicomari Kab Sigi	1. Dr. Hj. Alawiyah Fatkolomni, M.Pd. 2. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	
7	Rabu, 23 Februari 2023	Ahmad Riski	Strategi Kepemimpinan Ketua Umum Hizmah Dalam Meningkatkan Kemampuan BTA Di Himpunan Guru-Guru Mahasiswa Sulawesi Tengah	1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. 2. Hikmahur Rahmah, L., M.Ed.	
8	Rabu 11 Januari 2023	Muhawwara	Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Petak Limpat di TK Al-Fan Bantua Abtal Desa Sumpang Kabupaten Toli-Toli	1. Dr. Fatmali Sugoni, M.Si. 2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	
9	Rabu, 25 Januari 2023	MUTIA	Implementasi Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di PAUD Buah Delima Desa Sabang Kabupaten Toli-Toli	1. Dr. Masrum, M.Pd. 2. Hikmahur Rahmah, L., M.Ed.	
10	Kamis, 02 Februari 2023	ELSA	Kemampuan Berhitung Anak Dalam Permainan Congklak Di PAUD Kasih Bunda Desa Tompoi Kabupaten Toli-Toli	1. Dr. Anisati, S.Ag., M.Pd. 2. Agung Wicaksono, M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Anggun Oktaviani
 NIM : 191050016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul : Peran Suku Rendamping Dalam Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di TK Galan Salam Desa Kalukubula Sigi
 Pembimbing I : Hildawati, S.Pd., M.Pd.1.
 Pembimbing II : Ufiyah Ramah, S.Pd., M.S.1

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 1 Maret 2023	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jarak antar baris dihalaman sampul - Marginalnya diganti 3344 - Penulisan footnya, font hurufnya 10. - Penambahan rumusan masalah 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 17 Maret 2023	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan footnotnya jika buku judulnya dimiringkan, jika jurnal judulnya dulunya diluruskan - Penambahan materi tentang anak ADHD - Jarak di baris daftar pustaka diperbaiki 	
3.	Senin, 1 Mei 2023	-	<ul style="list-style-type: none"> - Sampul dibuat menjadi Piramida Terbalik - Tahun di sampul 2023. - Acc proposal Pembimbing II 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Jumat, 5 Mei 2023	-	- dicari citri yang menemukan teori tentang peran guru Pendamping	HP
5.	Senin, 15 Mei 2023	-	- Acc Proposal Pembimbing I	HP
6.	Rabu, 27 Desember 2023	-	- menambahkan Transkrip wawancara - menambahkan kendala dan solusi di Bab 4 (Hasil dan pembahasan) - Hasil wawancara ditambahkan footnot - Abstrak dipersingkat	HP

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.	Kamis, 1 Februari 2024	-	- Menambahkan surat keterangan yang menyatakan anak ADHD. - Paragraf (bab 4) hasil wawancara & ratakan dan masuk kedalam. - Tahun akademik diganti 2024 - Jarak di sampul (Judul) 1 spasi - Merapatkan spasi yang berjauhan.	HP
8.	Selasa, 6 Februari 2024	-	- Acc Skripsi Pembimbing II	HP

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	Selasa, 6 Februari 2024	-	ACC skripsi: Pembimbing I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
----	----------------	-----	--------------------	--------------

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 365 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|----------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. |
| 2. Penguji Utama I | : Dra. Retoliah, M.Pd.I. |
| 3. Penguji Utama II | : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 191050016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DI TK QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditentukan di : Sigi
Tanggal : 12 Februari 2024



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

Nomor : 770 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi. Sigi, 12 Februari 2024

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
5. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 191050016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDAMPING DALAM PEMBELAJARAN ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DI TK QALBUN SALIM DESA KALUKUBULA SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Jam : 08:30 s/d Selesai
Meja Sidang : Ruang Sidang B
Tempat : Gedung FTIK Lt. III

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini,



Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih, Almamater dan Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih, Almamater (Wanita).

DOKUMENTASI



Gambar 1.1
Foto TK Qalbun Salim Desa Kalukubula Sigi



Gambar 1.2
Foto Wawancara Bersama Guru Pendamping



Gambar 1.3
Foto Bersama Guru-guru TK Qalbun Salim

DOKUMENTASI



Gambar 1.4
Foto Proses Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1.5
Foto Guru Pendamping dalam Pembelajaran Anak ADHD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Anggun Oktaviani
Tempat tanggal lahir : Kalukubula, 9 Oktober 2000
Alamat : Desa Kalukubula Kabupaten Sigi
No. HP : 0822-8701-4765



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Sofyan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Kalukubula Kabupaten Sigi

2. Ibu

Nama : Nazranur
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Kalukubula Kabupaten Sigi

C. Jenjang Pendidikan

1. TK Alkhairaat Kalukubula (2005-2007)
2. SDN 02 Kalukubula (2007-2013)
3. MTS Alkhairaat Kalukubula (2013-2016)
4. SMAS Alkhairaat Kalukubula (2016-2019)